

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU USHUL FIQH  
DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA JURUSAN  
KEAGAMAAN DI MAN 3 BANTUL**

**TAHUN AJARAN 2024/2025**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Atania Firdaus

NIM. 21104010084

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Atania Firdaus

NIM : 21104010084

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 5 Juni 2025  
Yang menyatakan,



Atania Firdaus  
21104010084

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Atania Firdaus  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Atania Firdaus  
NIM : 21104010084  
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Guru Ushul Fiqh dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MAN 3 Bantul

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 5 Juni 2023

Pembimbing

Drs. H. Radino, M.Ag.  
NIP. 19660904 199403 1 001

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1556/Un.02/DT/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PEMBELAJARAN GURU USHUL FIQH DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA JURUSAN KEAGAMAAN DI MAN 3 BANTUL TAHUN AJARAN 2024/2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ATANIA FIRDAUS  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010084  
Telah diujikan pada : Kamis, 12 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6853ba90b6b3d



Penguji I

Syarif Hidayatullah, S.Ag., M.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 685497cf56923



Penguji II

Dr. Ahmad Sholeh, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6853de62ada70



Yogyakarta, 12 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6858f76bcd259

## MOTTO

لَمْ يَدْقُ مِرَّ التَّعْلُم سَاعَةً # تَجَرَّعَ ذُلُّ الْجَهْل طُولَ حَيَاةٍ

*Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan.<sup>1</sup>*

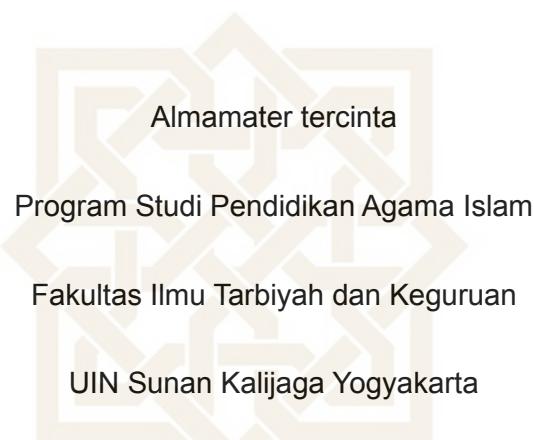


---

<sup>1</sup> Muhammad Ibrahim Salim, *Syarah Diwan Imam Asy-Syafi'i*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Diva Press, 2019), hlm.84

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:



## ABSTRAK

**ATANIA FIRDAUS, Strategi Pembelajaran Guru Ushul Fiqh dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Jurusan Keagamaan di MAN 3 Bantul Tahun Ajaran 2024/2025. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2025.**

Ada banyak kendala dalam proses pembelajaran. Salah satunya yaitu kesulitan belajar. Ushul Fiqh merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian siswa MAN 3 Bantul. Padahal, Ushul Fiqih sangat penting dipelajari agar jika suatu saat mendapati persoalan yang hukumnya tidak ada di dalam Al-Qur'an dan Hadis, maka persoalan tersebut tetap dapat dipecahkan. Sebagai sosok yang bertanggung jawab dalam pembelajaran, guru harus mempersiapkan strategi untuk menghadapi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kesulitan belajar yang dialami oleh siswa ketika belajar Ushul Fiqh, untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran guru Ushul Fiqih dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MAN 3 Bantul, serta untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran guru Ushul Fiqih dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MAN 3 Bantul.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini berfokus pada strategi pembelajaran dan pengalaman guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap perilaku, interaksi, dan konteks. Dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk meneliti terkait strategi pembelajaran guru Ushul Fiqih dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MAN 3 Bantul. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah beberapa responden terkait dalam penelitian ini yakni, guru mata pelajaran Ushul Fiqih, Novi Perwitasari dan delapan siswa yang mempelajari Ushul Fiqih di MAN 3 Bantul. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti memastikan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dari guru dan siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan terpercaya. Tahap-tahap analisis data yang dilakukan peneliti yaitu dengan mereduksi data, menyajikan data, kemudian menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, kesulitan belajar yang dialami oleh siswa ketika belajar Ushul Fiqh di MAN 3 Bantul adalah: (1) Kesulitan memahami istilah asing, (2) Kesulitan dalam menghafal dan memahami materi, (3) Kesulitan memahami bahasa guru yang terlalu ilmiah dan penyampaian materi yang kurang menarik. Kedua, dalam upaya mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, guru Ushul Fiqh di MAN 3 Bantul menerapkan beberapa Strategi pembelajaran, diantaranya yaitu: (1) Identifikasi kesulitan belajar yang dialami siswa, (2) Penerapan model dan metode pembelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar, dan (3) Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Ketiga, faktor yang mendukung penerapan strategi pembelajaran Ushul Fiqh di MAN 3 Bantul adalah: (1) Dukungan dari madrasah, dan (2) Antusiasisme siswa. Sedangkan faktor yang menghambat pembelajaran Ushul Fiqh di MAN 3 Bantul adalah (1) Kurangnya motivasi belajar siswa, dan (2) Keterbatasan materi pengantar dalam kurikulum.

**Kata Kunci:** Ushul Fiqh, Strategi Pembelajaran, Kesulitan Belajar, Siswa

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ عَلٰى إِحْسَانِهِ ، وَالشُّكْرُ لِهِ عَلٰى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ ، وَأَشْهُدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلّٰ اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ تَعْظِيْمًا لِشَائِئِهِ  
، وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِي إِلٰى رِضْوَانِهِ، صَلَّى اللّٰهُ عَلٰيهِ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَإِخْرَانِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيْمًا  
كَثِيرًا، أَمَّا بَعْدُ

Pertama, peneliti memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Strategi Pembelajaran Guru Ushul Fiqh dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Jurusan Keagamaan di MAN 3 Bantul Tahun Ajaran 2024/2025**”. Sholawat serta salam senatiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan sahabatnya. Semoga kita mendapat syafaat beliau kelak, aamiin.

Peneliti menyadari bahwa dibalik terselesaikan skripsi ini ada banyak motivasi, bimbingan, serta dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala kebijakan dan fasilitas yang telah diberikan selama masa studi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan, dukungan, serta motivasi dalam proses akademik penulis, khususnya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta pelayanan akademik yang

membantu penulis dalam menyelesaikan proses pendidikan dan penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran, serta arahan, kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsinya dengan baik.
5. Bapak Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada peneliti selama menempuh perkuliahan strata satu di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dengan lancar.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membina, mendidik, membagikan ilmu dan pengalaman, serta pelayanan yang terbaik untuk mahasiswa selama proses menempuh perkuliahan.
7. Ibu Novi Perwitasari, S.H.I. selaku Guru Mata Pelajaran Ushul Fiqh MAN 3 Bantul yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk menjadi bagian dari penelitian ini.
8. Bapak Ainul Huri, S.Ag. dan Ibu Wadhikhah selaku orang tua peneliti yang selalu mendoakan, mendukung, memotivasi, dan memberi kasih sayang. Terimakasih sebesar-besarnya sekali lagi peneliti ucapkan kepada beliau berdua. Semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan kesehatan, panjang umur, keberkahan, dan rahmat kepada beliau berdua, aamiin.

9. Kepada kedua adik peneliti, Sahla Firdaus dan Al-Dine Firdaus yang telah membuat hidup peneliti lebih berwarna dengan dukungan, serta memberikan banyak pelajaran dalam kehidupan peneliti.
10. Bapak K.H. Drs. Sudarman Masduqi dan Ibu Nyai Hj. Fathonah selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Wahby yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan ilmu serta teladan bagi peneliti. Semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan dengan kesehatan, keberkahan umur, dan pahala yang berlipat ganda. Doa dan ridho beliau selalu peneliti harapkan.
11. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Wahby yang selalu menemani, mendukung, memotivasi, dan menyemangati peneliti sehingga peneliti bisa sampai di tahap ini.
12. Keluarga besar PAI angkatan 2021 yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu. Terimakasih telah menemani proses perkuliahan peneliti dari maba hingga sekarang.

Semoga segala kebaikan, cinta dan pengorbanan dari semua pihak yang telah diberikan kepada peneliti dapat menjadi jariyah, dan segala urusannya selalu dimudahkan oleh Allah SWT.

Yogyakarta, 31 Mei 2025



Atania Firdaus  
NIM. 21104010084

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.    Latar Belakang .....	1
B.    Rumusan Masalah .....	7
C.    Tujuan Penelitian.....	8
D.    Manfaat Penelitian .....	8
E.    Kajian Pustaka .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>19</b>
A.    Strategi Pembelajaran.....	19
1.    Pengertian Strategi Pembelajaran.....	19
2.    Komponen-Komponen Strategi Pembelajaran.....	23
B.    Kesulitan Belajar .....	27
1.    Pengertian Kesulitan Belajar .....	27
2.    Gejala-Gejala Kesulitan Belajar.....	29
3.    Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kesulitan Belajar.....	31
4.    Strategi Pembelajaran dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa .....	33
C.    Ushul Fiqh.....	38
1.    Pengertian Ushul Fiqh.....	38
2.    Objek Kajian Ushul Fiqh .....	40
3.    Tujuan dan Manfaat Mempelajari Ushul Fiqh.....	45
4.    Materi Ushul Fiqh di MAN 3 Bantul.....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
A.    Jenis Penelitian .....	48

B.	Waktu dan Lokasi Penelitian .....	49
C.	Subjek Penelitian .....	50
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	52
E.	Keabsahan Data .....	54
F.	Analisis Data .....	55
G.	Sistematika Pembahasan.....	56
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>	
A.	Kesulitan Belajar Siswa MAN 3 Bantul Dalam Mempelajari Ushul Fiqh ..	56
1.	Kesulitan Memahami Istilah Asing .....	57
2.	Kesulitan dalam Menghafal dan Memahami Materi .....	62
3.	Kesulitan Memahami Bahasa Guru yang Terlalu Ilmiah dan Penyampaian Materi yang Kurang Menarik .....	64
B.	Strategi Pembelajaran Guru Ushul Fiqh dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Jurusan Keagamaan di MAN 3 Bantul .....	67
1.	Identifikasi Kesulitan Belajar yang Dialami Siswa.....	68
2.	Penerapan Model dan Metode Pembelajaran dalam Mengatasi Kesulitan Belajar.....	69
3.	Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran.....	71
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Ushul Fiqh dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di MAN 3 Bantul.....	72
1.	Faktor Pendukung .....	73
2.	Faktor Penghambat.....	75
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>79</b>	
A.	Kesimpulan .....	79
B.	Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>	

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tertanggal 22 Januari 1988.

### **A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ڏ	ڇal	ڙ	Zet (dengan titik di atas)
ڻ	Ra	r	er
ڙ	Zai	z	zet
ڢ	Sin	s	es
ڦ	Syin	sy	es dan ye
ڻ	ڇad	ڙ	es (dengan titik di bawah)
ڤ	ڇad	ڙ	de (dengan titik di bawah)
ڦ	ڇa	ڙ	te (dengan titik di bawah)
ڦ	ڇa	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ڻ	`ain	`	koma terbalik (di atas)
ڻ	Gain	g	ge
ڻ	Fa	f	ef
ڦ	Qaf	q	ki
ڦ	Kaf	k	ka
ڻ	Lam	l	el
ڻ	Mim	m	em

ُ	Nun	n	en
ُ	Wau	w	we
ُ	Ha	h	ha
ُ	Hamzah	'	apostrof
ُ	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
□	Fathah	a	a
□	Kasrah	i	i
□	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يُ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

### C. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيْ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ىِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وِ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

**E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

**F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *اـلـ*, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

#### **G. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **H. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### **I. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Foto kegiatan pembelajaran di kelas .....	112
Gambar 2: Wawancara dengan Novi Perwitasari, Guru Mata Pelajaran Ushul Fiqh MAN 3 Bantul.....	112
Gambar 3: Wawancara dengan ‘Athiyatul Maula, Siswa Kelas XII G MAN 3 Bantul .....	113
Gambar 4: Wawancara dengan Fahmi Dwi Rahmaning Tyas, Siswa Kelas XI G MAN 3 Bantul .....	113
Gambar 5: Wawancara dengan Salsabila Azka Qiela Sukmayanti, Siswa Kelas XI F MAN 3 Bantul .....	114
Gambar 6: Wawancara dengan Muntahiyatun Nayyiroh, Siswa Kelas XII F MAN 3 Bantul .....	114
Gambar 7: Wawancara dengan Wisnu Darojat, Siswa Kelas XII G MAN 3 Bantul .....	115
Gambar 8: Wawancara dengan Ahmad Faishol Muktafi, Siswa Kelas XII G MAN 3 Bantul .....	115
Gambar 9: Wawancara dengan Muhammad Fadhli As Salami, Siswa Kelas XI F MAN 3 Bantul .....	116
Gambar 10: Wawancara dengan Ibnu Alan Assidiq, Siswa Kelas XI F MAN 3 Bantul .....	116

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data.....	88
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	90
Lampiran 3 Catatan Observasi .....	110
Lampiran 4 Dokumentasi.....	112
Lampiran 5 Tampilan PPT dalam JMD (Jogja Madrasah Digital).....	117
Lampiran 6 Tampilan Akun JMD .....	118
Lampiran 7 Fasilitas Wi-Fi Madrasah dan Proyektor.....	123
Lampiran 8 Buku Paket Ushul Fiqh.....	124
Lampiran 9 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi .....	125
Lampiran 10 Bukti Seminar Proposal.....	126
Lampiran 11 Sertifikat KKN.....	127
Lampiran 12 Sertifikat PLP .....	128
Lampiran 13 Sertifikat PBAK.....	129
Lampiran 14 Sertifikat User Education.....	130
Lampiran 15 Sertifikat PKTQ .....	131
Lampiran 16 Sertifikat IKLA/TOAFL.....	132
Lampiran 17 Sertifikat ICT .....	133
Lampiran 18 Surat Izin Penelitian .....	134
Lampiran 19 Surat Pengajuan Tema Skripsi .....	135
Lampiran 20 KTM .....	136
Lampiran 21 Kartu Bimbingan Skripsi .....	137
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup .....	138

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan meliputi seluruh pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang kehidupan dalam berbagai lingkungan dan situasi, dengan tujuan memberikan dampak positif bagi perkembangan seseorang. Konsep ini dikenal sebagai pendidikan sepanjang hayat (*long life education*). Dalam pengertian yang lebih sempit, yakni pendidikan merujuk pada upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk membekali siswa dengan kompetensi yang memadai serta membangun kesadaran siswa terhadap hubungan sosial dan masalah-masalah sosial yang akan dihadapi.<sup>1</sup> Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah "usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan siswa secara aktif mengembangkan potensinya, sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat."<sup>2</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah pendidikan berasal dari kata dasar "didik" yang diberi imbuhan "pe-" dan akhiran "-an," yang mengacu pada suatu metode, cara, atau tindakan untuk membimbing. Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses

---

<sup>1</sup> Pristiwanti dkk., "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 4, No. 6, 2022, hlm.5

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm.2

perubahan sikap dan perilaku individu maupun kelompok sosial dalam rangka mencapai kemandirian melalui upaya pengajaran, pembelajaran, bimbingan, dan pembinaan untuk mematangkan atau mendewasakan manusia.<sup>3</sup>

Pengertian pendidikan dalam Islam mencakup makna yang terkait erat dengan istilah *ta'lim*, *tarbiyah*, dan *ta'dib* yang harus dipahami secara menyeluruh. Tiga istilah ini memiliki makna mendalam yang mencakup hubungan antara manusia, lingkungan, masyarakat, serta keterkaitannya dengan Tuhan. Istilah-istilah tersebut menggambarkan cakupan pendidikan meliputi ranah formal yang berlangsung dalam sistem pendidikan seperti sekolah, nonformal seperti kursus atau lembaga pelatihan, dan pedidikan informal yang terjadi secara alami dalam kehidupan sehari-hari, tanpa kurikulum yang terstruktur, dan berlangsung melalui interaksi keluarga, masyarakat, atau lingkungan.<sup>4</sup>

Pendidikan Islam merupakan proses mentransfer dan menginternalisasi pengetahuan dan nilai-nilai Islam kepada siswa melalui berbagai metode seperti pembelajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensi. Proses ini bertujuan untuk mewujudkan kehidupan yang harmonis dan sempurna, baik di dunia maupun di akhirat.<sup>5</sup> Tugas pokok pendidikan Islam secara garis besarnya yakni membantu pembinaan siswa pada ketakwaan dan akhlaqul karimah. Fungsi Pendidikan Islam yaitu memberikan fasilitas

---

<sup>3</sup> *Ibid.*

<sup>4</sup> Sigit Dwi Laksana, "Urgensi Pendidikan Islam dalam Perubahan Sosial di Masyarakat." *Jurnal Aristo*, Vol 4 N0. 2016, hlm.50

<sup>5</sup> Febriani dkk., "Proses Pendidikan Islam Dalam Perspektif Ramayulis | Edu Global." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 3, No.2, 2022 hlm.25

yang dapat membantu kemudahan tugas-tugas pendidikan Islam agar dapat tercapai dan berjalan lancar.<sup>6</sup>

Sosok yang berperan penting di dunia pendidikan adalah guru. Guru sering disebut sosok yang *digugu dan ditiru*.<sup>7</sup> Guru juga dituntut untuk memiliki kewenangan mengajar berdasar kualifikasinya sebagai tenaga pengajar. Setiap guru harus mempunyai kemampuan profesional agar dapat melaksanakan perannya sebagai fasilitator yang memberi kemudahan bagi siswa dalam proses belajar, sebagai pembimbing untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, sebagai penyedia lingkungan agar tercipta lingkungan belajar yang menantang agar siswa lebih bersemangat dalam belajar, sebagai model yang memberi teladan yang baik bagi siswanya sesuai dengan norma yang ada dan berlaku dalam dunia pendidikan, sebagai motivator yang turut menyebarkan usaha pembaruan kepada masyarakat khususnya kepada siswanya, sebagai agen perkembangan kognitif yang menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada siswa, sebagai manajer yang mana guru sebagai pemimpin kelompok siswa di dalam kelas dengan tujuan agar proses belajar mengajar berhasil tercapai.<sup>8</sup>

Dalam proses pembelajaran, ada banyak kendala-kendala yang mungkin tidak bisa dihindari. Salah satu kendalanya yaitu kesulitan belajar yang sering terjadi dalam proses pembelajaran yang disebabkan karena adanya beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya seperti

---

<sup>6</sup> Hengky S, *Filsafat Pendidikan Islam*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018), hlm.71

<sup>7</sup> Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, Cetakan Pertama (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hlm.2

<sup>8</sup> Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*. edisi pertama (Jakarta: Prenada Media, 2018), hlm.2

seperti kemampuan intelektual siswa, aspek afektif siswa (misalnya kebiasaan belajar, kemampuan mengingat, mendengar, perasaan, minat, motivasi), serta tingkat kematangan untuk belajar. Faktor eksternalnya yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, mencakup kondisi belajar-mengajar, seperti peran guru, metode pembelajaran yang digunakan, kualitas proses belajar, serta lingkungan sosial seperti teman sebaya, keluarga, dan faktor-faktor lainnya.<sup>9</sup> Sebagai sosok yang bertanggung jawab dalam pembelajaran, guru harus mempersiapkan strategi untuk menghadapi kendala-kendala yang akan terjadi di kelas.<sup>10</sup> Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru harus menentukan dengan jelas kompetensi dasar yang harus dikuasai, langkah-langkah yang perlu diambil (mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup), kemudian materi yang harus dipelajari, metode yang digunakan, serta cara guru untuk mengevaluasi siswa. Aspek-aspek ini merupakan elemen utama yang harus ada dalam setiap persiapan pembelajaran dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dan membentuk kompetensi siswa.<sup>11</sup>

MAN 3 Bantul merupakan sekolah formal yang berbasis Agama Islam yang berada di tengah lingkungan pondok pesantren di daerah Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Sebelumnya, MAN 3 Bantul ini bernama MAN Wonokromo.<sup>12</sup> Di MAN 3 Bantul, terdapat beberapa mata

<sup>9</sup> Nusroh dan Luthfi (2021), "Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya." *Belajeia: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 5, No. 1, hlm.81

<sup>10</sup> Sanjani, "Pentingnya Strategi Pembelajaran yang Tepat Bagi Siswa." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* Vol 10, No. 2021, hlm.32

<sup>11</sup> Muh. Zein "Peran Guru dalam Pengembangan Pembelajaran | Inspiratif Pendidikan." *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol 5 No.2, 2016, hlm.280

<sup>12</sup><https://appmadrasah.kemenag.go.id/web/profileDetail?nsm=131134020002&provinsi=34&kota=3402&kategory=bos>

pelajaran yang tidak ditemui di sekolah umum formal biasanya. Salah satunya ialah mata pelajaran Ushul Fiqh. Ushul Fiqh adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara memahami dan menggunakan dalil-dalil dalam Islam untuk menetapkan hukum yang berkaitan dengan perbuatan manusia. Ilmu ini juga membahas tentang *mujtahid* serta aturan-aturan yang digunakan untuk mengolah dalil-dalil tersebut. Tujuannya adalah untuk menghasilkan hukum yang jelas dan rinci berdasarkan Al-Qur'an, Hadis, *Ijmā*, dan *Qiyās*.<sup>13</sup>

Meski dianggap sulit oleh beberapa individu termasuk sebagian siswa di MAN 3 Bantul, Ushul Fiqh sangat penting dipelajari agar jika suatu saat mendapati persoalan yang hukumnya tidak ada di dalam Al-Qur'an, maka persoalan tersebut tetap dapat dipecahkan. Manusia telah diberi anugerah oleh Allah SWT. berupa akal yang digunakan untuk berpikir dan berinovasi. Banyak persoalan di masa Rasulullah yang belum ada di zaman sekarang atau biasanya disebut dengan masalah kontemporer. umat Islam membutuhkan jawaban yang jelas terkait persoalan hukum yang bersifat kontemporer, yaitu kasus atau peristiwa yang terjadi pada masa kini tetapi belum memiliki penjelasan tegas dalam Al-Qur'an dan Sunnah, serta belum dibahas status hukumnya oleh para ulama klasik di masa lalu.<sup>14</sup>

Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 11 November 2024 di MAN 3 Bantul, melalui guru mata pelajaran Ushul Fiqh yaitu Novi Perwitasari dan delapan siswa dari jurusan keagamaan, peneliti

---

<sup>13</sup> Sapiudin, *Ushul Fiqh*, Cetakan Ketiga, (Jakarta: PT Balebat Dedikasi Prima, 2017), hlm.6

<sup>14</sup> Auffah Yumni, "URGENSI USHUL FIQH BAGI PERMASALAHAN FIQH YANG DINAMIS." *Jurnal Nizhamiyah*, Vol 9 No. 2, 2019, hlm.66

menemukan beberapa masalah kompleks yang terkait kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran Ushul Fiqh. Dari beberapa siswa yang peneliti tanyai, mereka mengaku pernah mengalami kesulitan ketika belajar Ushul Fiqh. Salah satu siswa yang peneliti tanyai adalah Salsabila Azka Qiela dari kelas XI F yang mengatakan bahwa:

“Saya mengalami kesulitan belajar Ushul Fiqh karena bahasa yang digunakan guru mapel terlalu tinggi sehingga susah dipahami, kosa kata yang sulit dipahami, dan terlalu banyak materi yang dihafal”.<sup>15</sup>

Ketika observasi, Novi Perwitasari mengemukakan bahwa akhir-akhir ini beliau menggunakan model TPS (*think pair share*) dengan menyampaikan materi kemudian siswa diberi studi kasus yang nantinya akan mereka analisis. Untuk pembelajaran Ushul Fiqih, guru mata pelajaran menghindari adanya pengelompokan belajar siswa dengan alasan banyak membutuhkan penalaran dan analisis tertentu yang dikhawatirkan menjadi multitafsir. Guru mata pelajaran juga menggunakan model pembelajaran *blended learning* untuk menganalisis siswa yang kesulitan dan belum faham melalui pembelajaran daring menggunakan JMD (Jogja Madrasah Digital) dan pembelajaran luring di dalam kelas. Permasalahan kompleks yang dialami gen z saat ini salah satunya yaitu malas membaca. Oleh karena itu, guru mengadakan asesmen awal atau meringkas materi sebelum guru memberikan pelajaran agar mereka terdorong untuk membaca. Guru mengupayakan materi dengan analogi yang diperkirakan mudah dipahami oleh siswa. Menurut guru mata pelajaran, siswa masih merasa bahasa guru yang terlalu tinggi dan susah

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Salsabila Azka Qiela Sukmayanti, siswi kelas XI F pada tanggal 11 November 2024

memahami kata asing karena mereka kurang mau untuk membaca glosarium. Guru mengaplikasikan model pembelajaran di kelas dengan menyesuaikan karakteristik kelas yang beliau ampu.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memilih untuk melakukan penelitian di MAN 3 Bantul karena di sekolah tersebut memiliki fokus pada mata pelajaran agama yang lebih kuat daripada sekolah umum formal biasanya. Salah satunya pada mata pelajaran Ushul Fiqh. MAN 3 Bantul memiliki siswa dengan latar belakang dan kemampuan yang beragam. Keberagaman ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran tentang kesulitan belajar yang dialami oleh siswa di MAN 3 Bantul khususnya pada mata pelajaran Ushul Fiqh. Berdasarkan informasi awal, guru mata pelajaran Ushul Fiqh menunjukkan ketersediaannya untuk menjadi bagian dari penelitian ini. Dengan mengangkat tema “**Strategi Pembelajaran Guru Ushul Fiqh Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Jurusan Keagamaan di MAN 3 Bantul Tahun Ajaran 2024/2025**”, harapan dari peneliti yaitu setelah guru memiliki strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, siswa dapat meningkatkan motivasi dan semangat untuk mempelajari Ushul Fiqh.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja kesulitan belajar yang dialami oleh siswa MAN 3 Bantul ketika mempelajari Mata Pelajaran Ushul Fiqh?
2. Bagaimana strategi pembelajaran guru Ushul Fiqh dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan guru mata pelajaran Ushul Fiqh, Novi Perwitasari pada tanggal 11 November 2024

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran guru Ushul Fiqh untuk mengatasi kesulitan belajar siswa?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apa saja kesulitan belajar yang dialami oleh siswa MAN 3 Bantul ketika mempelajari Mata Pelajaran Ushul Fiqh.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran guru Ushul Fiqh dalam mengatasi kesulitan belajar siswa jurusan keagamaan di MAN 3 Bantul.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran guru Ushul Fiqh dalam mengatasi kesulitan belajar siswa jurusan keagamaan di MAN 3 Bantul.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini menghasilkan informasi dan pengetahuan baru tentang strategi pembelajaran guru mata pelajaran Ushul Fiqh dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MAN 3 Bantul Tahun Ajaran 2024/2025. Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap agar bisa memberi manfaat untuk pihak lainnya. Manfaat dari penelitian ini secara khusus yaitu:

1. Teoritis
  - a. Harapan dari dilakukannya penelitian ini adalah agar dapat memberi manfaat dan menjadi rujukan bagi semua pihak.
  - b. Penelitian ini juga bermanfaat guna menambah wawasan dan ilmu terkait strategi pembelajaran guru Ushul Fiqh untuk mengatasi kesulitan belajar siswa

## 2. Praktis

### a. Bagi MAN 3 Bantul

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan dan pedoman bagi madrasah, khususnya bagi guru mata pelajaran Ushul Fiqh dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Serta membantu guru agar dapat mengidentifikasi masalah pembelajaran sehingga dapat ditemukan solusi praktis untuk mengatasinya.

### b. Bagi Siswa

Harapan penelitian ini bagi siswa yakni agar siswa lebih termotivasi untuk terus belajar dan merasa lebih terdukung dengan strategi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

### c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, harapan dari penelitian ini yakni dapat menambah wawasan, dan pengalaman peneliti mengenai strategi pembelajaran untuk mengatasi kesulitan belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Ushul Fiqh.

## E. Kajian Pustaka

Penyusunan kajian pustaka bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi ilmiah berupa teori, metodologi, atau pendekatan yang pernah berkembang serta sudah pernah didokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, naskah, catatan, dan lain sebagainya yang telah ada di perpustakaan. Kajian ini dilakukan agar tidak terjadi pengulangan,

peniruan, dan plagiasi.<sup>17</sup> Setelah peneliti kaji, skripsi yang membahas strategi pembelajaran guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran Ushul Fiqh belum ada, namun peneliti menemukan penelitian terkait yang terdahulu yakni:

1. Jurnal yang ditulis oleh Jihad, S., & Suaeb, M. (2018) yang berjudul "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pelajaran Mufrodat Kelas VI MI NW Dasan Agung Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017". Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar *mufrodat* pada pelajaran Bahasa Arab di kelas VI MI NW Dasan Agung Mataram. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *mufrodat* dilakukan melalui pelafalan oleh guru yang diikuti siswa, baik secara kelompok maupun individu, untuk memudahkan pemahaman. Kesulitan belajar siswa terutama disebabkan oleh faktor internal, seperti kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an, minat, dan motivasi, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan madrasah. Untuk mengatasi hal tersebut, guru menggunakan berbagai strategi, termasuk demonstrasi, bercakap-cakap, bercerita, dan bermain, serta melatih siswa dalam pelafalan kosakata dan pengucapan kalimat Bahasa Arab, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Jasiah dkk., *Mahir Menguasai PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dalam 20 Hari*, Cetakan Pertama (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hlm.112

<sup>18</sup> Jihad, S., & Suaeb, M. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pelajaran Mufrodat Kelas VI MI NW Dasan Agung Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017", *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 2018 Vol 17, No.1, hlm.96

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah keduanya meneliti tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut meneliti strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar dalam pelajaran mufrodat pada mata pelajaran Bahasa Arab. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah strategi pembelajaran guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran Ushul Fiqh.

2. Jurnal yang berjudul "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Al-Farabi Sunggal" yang ditulis oleh Himmatal Fitria, Mahisarani, dan Aisyah Purnama Siregar pada tahun 2021. Penelitian di atas bertujuan untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dialami siswa saat belajar dengan guru, serta strategi apa yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh semua siswa, khususnya siswa di SMP Al-Farabi Sunggal Deli Serdang. Untuk mempermudah pengumpulan data, peneliti dalam penelitian di atas menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi sehingga dalam pengambilan data, teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun sumber data utama dalam penelitian di atas adalah guru PAI di SMP Al-Farabi Sunggal Deli Serdang. Dalam menganalisis data dalam penelitian di atas langkah-langkah yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Salah satu kesulitan yang sering dialami siswa adalah

kelelahan dalam membaca Al-Qur'an. Dalam hal ini, seorang guru harus bijaksana dalam memberikan solusi kepada siswa, karena jika dibiarkan, hal tersebut dapat berdampak buruk bagi siswa di masa depan.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Tujuan penelitian juga hampir sama, hanya saja penelitian di atas tidak meneliti apa faktor penghambat dan pendukung strategi pembelajaran yang dimiliki oleh guru. Perbedaan lainnya yaitu mata pelajaran penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan. Pada penelitian di atas Yusup melakukan penelitian dalam mata pelajaran PAI sedangkan mata pelajaran penelitian yang peneliti lakukan yaitu Ushul Fiqh.

3. Jurnal yang ditulis oleh Muh. Irawan dan Hakkul Yakin (2021) yang berjudul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits”. Penelitian di atas bertujuan untuk mengetahui apa jenis kesulitan yang dialami siswa dan strategi apa yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Penelitian di atas dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul *Ijtihād* NW Tenang meliputi kesulitan membaca Al-Qur'an serta

---

<sup>19</sup> Mahisarani dkk., “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Al-Farabi Sunggal.” *Jurnal Educatihalon & Learning*. Vol 1 (issue 2), 2021, hlm.29

kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadits. (2) Strategi guru untuk mengatasi kesulitan tersebut mencakup pemberian motivasi kepada siswa, pemanfaatan fasilitas seperti media LCD proyektor, penggunaan aplikasi Google Classroom, serta penyelenggaraan program madrasah diniyah.<sup>20</sup>

Perbedaan jurnal yang ditulis Muh. Irawan dan Hakkul Yakin dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah tempat penelitian. Peneliti melakukan penelitian di MA sedangkan jurnal tersebut meneliti di MTs. Terdapat perbedaan dalam mata pelajaran yang diteliti yakni Al-Qur'an Hadits, sedangkan peneliti meneliti mata pelajaran Ushul Fiqh. Persamannya, kedua penelitian ini sama-sama fokus meneliti strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dan juga sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

4. Skripsi yang ditulis oleh Sofa Said Syamlan (2022) yang berjudul "*Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejemuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ushul Fiqh Di MAN Sumenep*" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa penyebab siswa mengalami kejemuhan belajar pada mata pelajaran Ushul Fiqh di MAN Sumenep dan untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam mengatasi kejemuhan belajar pada mata pelajaran Ushul Fiqh di MAN Sumenep. Penelitian di atas menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah

---

<sup>20</sup> Apri, & Yakin., "Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis". *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No.1, 2021, hlm.1

bidang kurikulum, guru bimbingan konseling (BK), guru mata pelajaran Ushul Fiqh, serta siswa kelas 12 jurusan Keagamaan. Keabsahan data diperiksa melalui perpanjangan keterlibatan, pengamatan yang cermat, dan triangulasi. Hasil penelitian yaitu siswa mengalami kejemuhan dalam belajar Ushul Fiqh yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan referensi terkait Ushul Fiqh di MAN Sumenep yang menghambat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, kurangnya kreativitas guru dalam memilih strategi atau metode pembelajaran, ditambah suasana belajar yang monoton, turut berkontribusi pada kejemuhan siswa. Untuk mengatasi kejemuhan tersebut, guru menerapkan strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga materi lebih mudah dipahami. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran untuk meningkatkan semangat mereka dalam belajar Ushul Fiqh.<sup>21</sup>

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran Ushul Fiqh di Tingkat Madrasah Aliyah. Penelitian diatas juga menggunakan metode penelitian yang sama yakni kualitatif. Teknik pengumpulan datanya juga sama yaitu dengan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaannya, tujuan penelitian di atas yaitu strategi guru dalam mengatasi kejemuhan

---

<sup>21</sup> Sofa Said Syamlan, "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejemuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ushul Fiqh di MAN Sumenep" Skripsi S1 (Madura: Institut Agama Islam Negeri Madura).

belajar. Sedangkan di penitian yang peneliti lakukan adalah untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

5. Skripsi yang ditulis oleh Amirudin Yusup (2022) yang berjudul "*Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMAN 1 Sekampung.*" Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar serta untuk mendeskripsikan faktor penghambat guru dalam mengatasi kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMAN 1 Sekampung. Jenis penelitian tersebut adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa kelas XII. Teknik penjaminan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Sekampung meliputi analisis hasil diagnosis, identifikasi dan penentuan bidang keterampilan tertentu yang perlu ditingkatkan, serta penyusunan dan pelaksanaan program perbaikan. Guru melaksanakan hal ini melalui pendekatan individual, pemberian tugas tambahan berupa soal-soal, bimbingan membaca Al-Qur'an dan hafalan, serta menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan keteladanan. Faktor-faktor yang menghambat guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa adalah faktor internal siswa, yaitu kurangnya

minat dan motivasi belajar siswa, serta faktor eksternal siswa, yaitu kurangnya pengawasan dari orang tua dan lingkungan sosial yang kurang mendukung.<sup>22</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Jenis penelitiannya juga sama yaitu menggunakan metode kualitatif. Namun perbedaannya, mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yakni dalam mata pelajaran Ushul Fiqh.

6. Jurnal yang ditulis oleh Taslim (2022) dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa MDTA Muhammadiyah Desa Panggorengan Kec. Panyabungan Kab. Madailing Natal” Penelitian yang ditulis oleh Taslim bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan siswa kelas 3 MDTA Muhammadiyah Desa Panggorengan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, faktor penyebab dan pendukungnya, serta strategi guru dalam mengatasinya. Penelitian deskriptif kualitatif ini mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa kesulitan utama siswa terletak pada hukum tajwid, khususnya *tafkhim* dan *tarqiq*. Faktor penyebab dan pendukung pembelajaran meliputi aspek internal dan eksternal. Strategi guru mencakup

---

<sup>22</sup> Yusup, Amirudin, "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMAN 1 Sekampung", Skripsi S1 Pendidikan Agama Islam, (Lampung: IAIN Metro Lampung, 2023), hlm.vi

pemantauan khusus, pemberian motivasi, pengajaran langsung, serta kegiatan BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) dan literasi Al-Qur'an.<sup>23</sup>

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Tujuan penelitian juga sama yakni identifikasi kesulitan belajar, strategi yang diterapkan oleh guru, dan faktor pendukung penghambatnya. Selain itu, penelitian di atas juga menggunakan pendekatan kualitatif yang mana pendekatan ini juga digunakan oleh peneliti. Adapun perbedaannya, dalam penelitian ini yang diteliti adalah kesulitan belajar membaca Al-Qur'an di MDTA, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dalam mata pelajaran Ushul Fiqh di Madrasah Aliyah.

7. Tesis yang ditulis oleh Nabilla Miahara (2023) yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Ushul Fiqh Berbasis Kitab Kuning Untuk Mengembangkan Soft Skill Siswa Di Madrasah Aliyah Ali Maksum Yogyakarta*". Latar belakang penelitian di atas yaitu pentingnya pemilihan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan *soft skill* siswa. Guru dituntut untuk bisa memilih strategi yang efektif, sesuai, sesuai, serta tepat agar bisa menciptakan pengalaman belajar dengan baik dan tujuan pembelajarannya tercapai. Tujuan penelitian di atas yakni untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pembelajaran mata pelajaran Ushul Fiqh dengan basis kitab kuning dalam mengembangkan *soft skill* siswa di Madrasah Aliyah Ali Maksum

---

<sup>23</sup> Taslim, P., "Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulian Belajar Membaca Al Quran Siswa MDTA Muhammadiyah Desa Panggorengan Kec. Panyabungan Kab. Madailing Natal." *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 3, No.1, 2022, hlm.11

Yogyakarta. Metode penelitian dari penelitian di atas yaitu kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian tersebut yaitu guru mata pelajaran Ushul Fiqh dan beberapa siswa kelas 11 Agama. Hasil dari penelitian di atas yaitu Madrasah Aliyah Ali Maksum menggunakan kitab kuning dalam pembelajarannya karena basis madrasah ini pesantren salafiyah yang menjaga tradisi-tradisi ulama masa lalu, dan sanad keilmuannya jelas.<sup>24</sup>

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran. Metode penelitian dan teknik pengumpulan datanya juga sama yaitu dengan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian tersebut juga meneliti tentang mata pelajaran Ushul Fiqh di Madrasah Aliyah namun perbedaannya penelitian di atas tujuannya untuk mengembangkan *soft skill* siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.



---

<sup>24</sup> Miahara, "Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Ushul Fiqh Berbasis Kitab Kuning Untuk Mengembangkan *Soft Skill* Siswa di Madrasah Aliyah Ali Maksum Yogyakarta." Tesis S2 Pendidikan Agama Islam (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023) hlm.ii

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai strategi pembelajaran guru Ushul Fiqh dalam mengatasi kesulitan belajar siswa jurusan keagamaan di MAN 3 Bantul tahun ajaran 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa jawaban atas rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Siswa MAN 3 Bantul mengalami berbagai kesulitan dalam mempelajari Ushul Fiqh, yang secara umum disebabkan oleh tiga hal utama, yaitu kesulitan memahami istilah asing, kesulitan dalam menghafal dan memahami materi, serta kesulitan memahami bahasa guru yang terlalu ilmiah dan penyampaian materi yang kurang menarik dari guru. Istilah-istilah dalam Ushul Fiqh yang menggunakan bahasa Arab dan bersifat teoritis sering kali dianggap asing dan sulit dipahami, terlebih bagi siswa yang tidak pernah mempelajarinya di jenjang pendidikan sebelumnya maupun di lingkungan luar madrasah. Selain itu, banyaknya kaidah dengan redaksi mirip juga menyulitkan siswa dalam menghafal dan membedakan makna serta penerapannya. Kesulitan tersebut semakin bertambah karena sebagian siswa merasa bahwa guru menggunakan bahasa yang terlalu tinggi dan tidak disertai dengan strategi pembelajaran yang menarik dan kontekstual. Akibatnya, siswa kurang termotivasi untuk belajar dan cenderung hanya menghafal tanpa memahami makna serta relevansi materi dengan kehidupan nyata. Keseluruhan faktor ini menjadi hambatan utama dalam pembelajaran

Ushul Fiqh dan berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

2. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh Novi Perwitasari selaku guru mata pelajaran Ushul Fiqh dalam mengatasi kesulitan belajar siswa jurusan keagamaan di MAN 3 Bantul yaitu melakukan identifikasi awal terhadap kondisi belajar siswa dengan menggunakan berbagai alat seperti kuisioner, *google form*, dan pengamatan langsung dalam pembelajaran daring maupun luring. Pendekatan personal juga dilakukan untuk memahami kondisi siswa secara individu, karena kesulitan yang dihadapi tiap siswa berbeda-beda. Guru menerapkan variasi model pembelajaran aktif seperti *think pair share* dan *problem based learning*, menggunakan media pembelajaran seperti PPT dan JMD, serta menjalin komunikasi dan pendekatan personal dengan siswa yang mengalami kesulitan.
3. Penerapan strategi pembelajaran guru Ushul Fiqh dalam mengatasi kesulitan belajar siswa jurusan keagamaan di MAN 3 Bantul dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang mendukung maupun yang menghambat. Faktor pendukung yang paling menonjol adalah dukungan dari madrasah berupa penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, seperti buku paket, LCD proyektor, dan jaringan internet. Fasilitas tersebut membantu guru untuk mengembangkan pembelajaran yang variatif dan interaktif, seperti menggunakan media visual dalam bentuk presentasi untuk meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, antusiasme siswa terhadap penggunaan media yang menarik seperti *power point* menjadi

dorongan tersendiri bagi guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses belajar.

Faktor yang menghambat penerapan strategi pembelajaran adalah rendahnya motivasi belajar siswa, yang ditunjukkan melalui kecenderungan untuk malas membaca dan kurangnya kesiapan mengikuti pelajaran. Kondisi ini menyebabkan siswa kesulitan memahami materi, terutama dalam pelajaran Ushul Fiqh yang bersifat konseptual dan banyak menggunakan istilah ilmiah. Selain itu, keterbatasan materi pengantar dalam kurikulum merdeka juga menjadi tantangan. Kurangnya pembelajaran Ushul Fiqh pada fase sebelumnya (kelas X) membuat siswa kesulitan mengikuti materi pada fase selanjutnya (kelas XI dan XII), sehingga guru harus menyiasatinya dengan menambahkan materi pengantar secara mandiri. Dengan demikian, meskipun terdapat dukungan dari berbagai pihak, keberhasilan strategi pembelajaran guru Ushul Fiqh tetap sangat bergantung pada motivasi belajar siswa dan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan pembelajaran. Upaya guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kondisi nyata di kelas menjadi kunci penting dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa.

## B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan setelah mengkaji dan melakukan penelitian mengenai strategi pembelajaran guru Ushul Fiqh dalam mengatasi kesulitan belajar siswa jurusan keagamaan di MAN 3 Bantul tahun ajaran 2024/2025, yaitu:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran Ushul Fiqh:
  - a. Guru diharapkan lebih memperhatikan penggunaan bahasa dalam menyampaikan materi, dengan menghindari istilah-istilah yang terlalu ilmiah atau asing tanpa penjelasan yang kontekstual dan mudah dipahami. Serta memberikan contoh implementasi terkait materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.
  - b. Guru disarankan menggunakan variasi metode pembelajaran yang lebih menarik, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, atau pendekatan kontekstual, agar siswa lebih aktif dan tidak mudah bosan.
  - c. Dalam mengatasi kesulitan menghafal dan memahami materi, guru dapat menyediakan rangkuman materi, mind mapping, serta memberikan latihan-latihan soal yang bersifat aplikatif.
2. Bagi Siswa:
  - a. Siswa diharapkan meningkatkan semangat dan motivasi belajar, terutama dalam mata pelajaran Ushul Fiqh, dengan cara aktif bertanya, mencatat poin-poin penting, serta mengulang kembali materi setelah pembelajaran berlangsung.
  - b. Siswa juga dianjurkan untuk membentuk kelompok belajar kecil di luar jam pelajaran untuk saling membantu dalam memahami istilah atau materi yang dirasa sulit.
  - c. Dalam menghadapi kesulitan menghafal, siswa dapat mencoba berbagai strategi menghafal yang sesuai dengan gaya belajarnya, seperti menggunakan kartu hafalan, atau membaca materi berulang-ulang.

3. Bagi manajemen madrasah:
  - a. Manajemen madrasah diharapkan memberikan pelatihan atau workshop berkala bagi guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan keterampilan dalam menyusun strategi pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan siswa.
  - b. Pihak madrasah juga perlu mengevaluasi kurikulum yang digunakan, terutama terkait keterbatasan materi pengantar Ushul Fiqh pada kelas X dalam Kurikulum Merdeka. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah memberikan ruang bagi guru untuk menyusun dan mengajarkan materi pengantar secara sistematis di awal pembelajaran fase berikutnya (kelas XI), agar siswa memiliki bekal pemahaman yang memadai.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih spesifik jenis strategi pembelajaran tertentu, seperti *Problem Based Learning*, *Think Pair Share*, atau *Blended Learning*, guna mengetahui efektivitasnya secara lebih terukur dalam konteks pembelajaran Ushul Fiqh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## DAFTAR PUSTAKA

- Adab, Jasiah, Marjuki, Ahmad Taufiq, Nindha Ayu Berlanti, Astuti Wijayanti, Juvrianto Chrissunday Jakob, Nurmaliana Pohan, dkk. *MAHIR MENGUASAI PTK (PENELITIAN TINDAKAN KELAS) DALAM 20 HARI.* Penerbit Adab, 2021.
- Adhandayani, Amalia. "Modul Metode Penelitian 2 (Kualitatif)." *Universitas Esa Unggul. Jakarta*, 2020.
- Anwar, Muhamad. *Menjadi Guru Profesional*. Prenada Media, 2018.
- Armella, Rega, dan Khonsaullabibah Maisun Nur Rifdah. "Kesulitan Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar." *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 30 September 2022, 14–27. <https://doi.org/10.21093/sijope.v2i1.5130>.
- Aziz, Muhammad. "Ushul Fikih MA (Agama) Kelas 12 – Pustaka Digital Pendidikan Islam," 19 Desember 2020. <https://pustakapendisntt.com/2020/11/18/ushul-fikih-ma-agama-kelas-12/>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (30 April 2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Farid, Akhmad. "Ushul Fiqih Kelas X MA Peminatan Keagamaan." Google Docs. Diakses 26 November 2024. [https://drive.google.com/file/d/1FPGOCIZ7WJ17Eeu7JeUzuvyLB0qZBPv8/view?usp=sharing&usp=embed\\_facebook](https://drive.google.com/file/d/1FPGOCIZ7WJ17Eeu7JeUzuvyLB0qZBPv8/view?usp=sharing&usp=embed_facebook).
- Febriani, Rehani, dan Muhammad Zalnur. "Proses Pendidikan Islam Dalam Perspektif Ramayulis | Edu Global : Jurnal Pendidikan Islam," 30 Desember 2022. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/eduglobal/article/view/988>.
- "Hasil Pencarian - KBBI VI Daring." Diakses 23 November 2024. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/strategi>. dan Diakses 7 Desember 2024. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembelajaran>.
- Helaluddin, dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- <https://appmadrasah.kemenag.go.id/>. "131134020002 MAN 3 BANTUL." Diakses 25 November 2024. <https://appmadrasah.kemenag.go.id/web/profileDetail?nsm=131134020002&provinsi=34&kota=3402&kategory=bos>.
- Indaryanti, Hapizah, Jeri Araiku, Weni Dwi Pratiwi, Meryansumayeka, Elika Kurniadi, Scristia, dan Zuli Nuraeni. *RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS BLENDED LEARNING DENGAN MODEL FLIPPED CLASSROOM*. Bening Media Publishing, 2020.

Iskandar, Akbar, Widia Winata, Muqarramah Sulaiman Kurdi, Putra Hendra S. Sitompul, Musyarrafah Sulaiman Kurdi, Sri Nurhayati, Mila Hasanah, Ma'rifani Fitri Arisa, dan Farid Haluti. *Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan*. Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023.

Jihad, Salimul, dan Muhammad Suaeb. "STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN MUFRODAT KELAS VI MI NW DASAN AGUNG MATARAM TAHUN PELAJARAN 2016/2017," 2018.

Johar, Rahmah, dan Latifah Hanum. *Strategi Belajar Mengajar*. Deepublish, 2016.

Kusumawati, Naniek, dan Endang Sri Maruti. *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR*. Cv. Ae Media Grafika, 2019.

Laksana, Sigit Dwi. "URGENSI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERUBAHAN SOSIAL DI MASYARAKAT." *ARISTO* 4, no. 2 (5 Agustus 2016): 47–56.

Lestari, Endang Puji. *Model Pembelajaran Think Pair Share Solusi Menumbuhkan Keberanian Berpendapat*. Penerbit P4I, 2023.

M.A, Drs H. A. Basiq Djalil, S. H. *Ilmu Ushul Fiqih: 1 & 2*. Kencana, 2014.

M.A, Drs Sapiudin Shidiq. *Ushul Fiqh*. Kencana, 2017.

Magdalena, Ina, Miftah Nurul Annisa, Gestiana Ragin, dan Adinda Rahma Ishaq. "Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di SDN Bojong 04." *NUSANTARA* 3, no. 2 (30 Juli 2021): 150–65.

Mahisarani, Himmatul Fitria, dan Aisyah Purnama Siregar. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Al-Farabi Sunggal." *Education & Learning* 1, no. 2 (25 November 2021): 29–35. <https://doi.org/10.57251/el.v1i2.31>.

Miahara, Nabilla. "STRATEGI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN USHUL FIQIH BERBASIS KITAB KUNING UNTUK MENGEMBANGKAN SOFT SKILL SISWA DI MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM YOGYAKARTA," t.t.

Muh. Irawan Zuliatul Apri dan Hakkul Yakin. "STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST." *An-Nahdlatul Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (20 Agustus 2021): 1–8. <https://doi.org/10.51806/an-nahdlatul.v1i1.8>.

Nasution, Wahyudin Nur. *Strategi Pembelajaran*. PERDANA PUBLISHING, 2017.

Nidawati. "Belajar Dalam Perspektif Psikologi Dan Agama." *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN* 4, no. 1 (31 Desember 2013). <https://doi.org/10.22373/pjp.v4i1.153>.

- Nusroh, Siti, dan Eva Luthfi. "Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya." *Belajaea: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (22 Mei 2020): 71–92. <https://doi.org/10.29240/belajaea.v5i1.1145>.
- Ph.D, Urip Sulistiyo, dan PT Salim Media Indonesia. *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. PT Salim Media Indonesia, 2023.
- Pohan, Indra Satia. *Strategi Pembelajaran (Umum & PAI)*. umsu press, 2024.
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, dan Ratna Sari Dewi. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2 Desember 2022): 7911–15. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>.
- Rohman, Taufiqur. "Ushul Fikih MA (Agama) Kelas 11 – Pustaka Digital Pendidikan Islam," 12 Juni 2021. <https://pustakapendisntt.com/2020/11/16/ushul-fikih-ma-agama-kelas-11/>.
- Salim, Muhammad Ibrahim. *Syarah Diwan Imam Asy-Syafi'i*. DIVA PRESS, 2019.
- Sanjani, Maulana Akbar. "PENTINGNYA STRATEGI PEMBELAJARAN YANG TEPAT BAGI SISWA." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 32–37. <https://doi.org/10.37755/jsap.v10i2.517>.
- Satrisno, Hengki. *Filsafat Pendidikan Islam*. Samudra Biru, 2018.
- Setiawan, Albi Anggito, Johan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Setiawan, Setiawan, Albi Anggito, dan Johan Johan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Surokim. "Riset Komunikasi Strategi Praktis bagi Penelitian Pemula." *Pusat Kajian Komunikasi Publik*, 2016.
- Sutikno, Sobry. *STRATEGI PEMBELAJARAN*. Penerbit Adab, 2021.
- Syamlan, Sofa Said. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejemuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ushul Fiqh Di MAN Sumenep." Diploma, Institut Agama Islam Negeri Madura, 2022. [https://doi.org/10/Sofa%20Said%20Syamlan\\_18381012170\\_BAB%20V\\_PAI.pdf](https://doi.org/10/Sofa%20Said%20Syamlan_18381012170_BAB%20V_PAI.pdf).
- Syamsidah dan Hamidah Suryani, *Buku Model Problem Based Learning (PBL) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan* Ikapi, Anggota, Jl Rajawali, G Elang, dan Jl Kaliurang Km. "PENERBIT DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)," 2018.
- Taslim, Puli. "STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA ALQURAN SISWA MDTA MUHAMMADIYAH DESA PANGGORENGAN KEC. PANYABUNGAN KAB. MANDAILING NATAL |

Edu Global : Jurnal Pendidikan Islam," 22 Mei 2023. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/eduglobal/article/view/840>.

Uno, Hamzah B., dan Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Bumi Aksara, 2022.

Yumni, Auffah. "URGENSI USHUL FIQH BAGI PERMASALAHAN FIQH YANG DINAMIS." *NIZHAMIYAH* 9, no. 2 (6 Desember 2019). <https://doi.org/10.30821/niz.v9i2.552>.

Yusup, Amirudin. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMAN 1 Sekampung." Undergraduate, IAIN Metro, 2022. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/8833/>.

Zein, Muh. "PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN | Inspiratif Pendidikan." Diakses 15 November 2024. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/3480>.

